

Pengaruh Predikat Perusahaan Sangat Terpercaya, Terpercaya, dan Cukup Terpercaya Terhadap ROA dan Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Metode Tobin's Q

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dan Bertahan di Dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) Selama Periode 2009-2013)

¹Putri Febriyana Sari

¹*Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹trhie3@yahoo.com

Abstract: The purpose of this study was to determine how much influence factors - factors Predicate company is very reliable, trustworthy, and reliable enough to ROA and Company Value. Population which is the object of this research is the company that has always registered and survive in the Corporate Governance Index (CGPI) CGPI and recorded in the financial statements as of December 31, 2009 to December 31, 2013. The number of samples used in this study is 11 companies. Methods of analysis used in this study testing the hypothesis that F test and T. In this study, factor scores the company shall be composed of Return On Asset (ROA), CORPORATE VALUES calculated using Tobin's Q. Based on the calculations have been done using simple linear method shows that of several carefully balanced company in Return On Asset (ROA) positive and significant impact scores terhadap companies while value companies, uses Tobin's Q are not significant to the company's value.

Keywords: *Corporate Governance Perception Index (Cgpi), Return On Asset (Roa), Corporate Values (Tobin's Q).*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor – faktor Predikat perusahaan sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya terhadap ROA maupun Nilai Perusahaan. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang selalu terdaftar dan bertahan di dalam Corporate Governance Index (CGPI) yang tercatat di CGPI dan Laporan keuangan per 31 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2013. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini uji hipotesis yaitu uji F dan uji T. Dalam penelitian ini, faktor skor perusahaan terdiri dari *Return On Asset (ROA), Nilai Perusahaan dihitung menggunakan Tobin's Q.* Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode linear sederhana menunjukkan bahwa dari beberapa skor perusahaan yang di teliti Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap skor perusahaan sedangkan Nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q tidak terdapat signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Governance Perception Index (Cgpi), Return On Asset (Roa), Nilai Perusahaan (Tobin's Q)*

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Suatu perusahaan berdiri dalam suatu cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang diusahakan. Tujuan merupakan suatu elemen dasar dari berdirinya suatu perusahaan. Seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat – surat berharga. Salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah saham, tinggi rendahnya harga saham tergantung kepada kondisi emiten. Persepsi investor terhadap nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham

perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi ditunjukkan oleh harga saham yang tinggi. Harga saham menjadi prestasi perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan membayar dividen.

Semakin berkembangnya persaingan globalisasi yang ketat, menuntut dunia usaha agar tidak tertindas dan dapat bersaing secara sehat. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Indonesia mulai menerapkan prinsip GCG sejak menandatangani letter of intent (LOI) dengan International Monetary Fund (IMF), yang salah satu bagian pentingnya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan – perusahaan di Indonesia (YPPMI & SC, 2002). Walau menyadari pentingnya GCG, banyak pihak yang melaporkan masih rendahnya perusahaan yang menerapkan prinsip tersebut dikarenakan dorongan regulasi dan menghindari sanksi yang ada dibandingkan yang menganggap prinsip tersebut sebagai bagian dari kultur perusahaan (Adrian, 2011, hal 3).

Identifikasi Masalah

- 1) Bagaimanakah perkembangan predikat perusahaan Sangat terpercaya Terpercaya dan Cukup Terpercaya di perusahaan yang terdaftar dan bertahan di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)?
- 2) Bagaimanakah perkembangan ROA dan Nilai Perusahaan di perusahaan yang terdaftar dan bertahan di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)?
- 3) Bagaimanakah pengaruh predikat perusahaan sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya terhadap ROA dan Nilai Perusahaan yang menggunakan metode Tobin's q di perusahaan yang terdaftar dan bertahan di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)?

Tujuan penelitian

- 1.) Untuk mengetahui perkembangan predikat perusahaan Sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya di perusahaan yang terdaftar dan bertahan di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)
- 2.) Untuk mengetahui perkembangan ROA dan Nilai Perusahaan di perusahaan yang terdaftar dan bertahan di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)
- 3.) Untuk mengetahui pengaruh predikat perusahaan sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya terhadap ROA dan Nilai Perusahaan yang menggunakan metode Tobin's q di perusahaan yang terdaftar dan bertahan di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

B. Landasan Teori

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Corporate governance Perception Index (CGPI) merupakan sebuah bentuk penilaian yang dihasilkan dalam bentuk pemeringkatan yang dibuat berdasarkan penerapan *good corporate governance* pada perusahaan yang ada di Indonesia. Penilaian ini dilakukan melalui sebuah riset yang dibuat untuk menilai penerapan konsep *corporate governance* yang ada di sebuah perusahaan dengan melalui perbaikan yang berkesinambungan dan evaluasi melalui *benchmarking*. Di Indonesia

penelitian CGPI dilaksanakan oleh *The Indonesian Insitute For Corporate Governance (IICG)* bekerjasama dengan majalah SWA.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) menurut Hanafi dan Halim (2004:83) adalah: Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut". ROA merupakan indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Return On Asset mengukur kinerja operasi yang menunjukkan sejauh manakah aktiva dikaryakan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Andri dan Hanung (2007) dalam Retno dan Priantinah (2012) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah (Usunariyah, 2003: 54 dalam Mardiyanti *etal.*, 2012). Nilai perusahaan merupakan tujuan utama (*goal*) perusahaan. Salah satu rasio yang bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan berdasar nilai pasarnya dan nilai buku perusahaan adalah *Tobin's-Q* seperti yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya (Ratih, 2011). *Tobin's-Q* dikembangkan oleh James Tobins (1969).

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang terdiri dari analisis korelasi dan analisis koefisien determinasi.

D. Hasil Penelitian

Dengan menggunakan bantuan program spss, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji Hipotesis (Uji T) ROA

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.302 | .206 | | 6.314 | .000 |
| | CGPI | .026 | .012 | .284 | 2.153 | .036 |

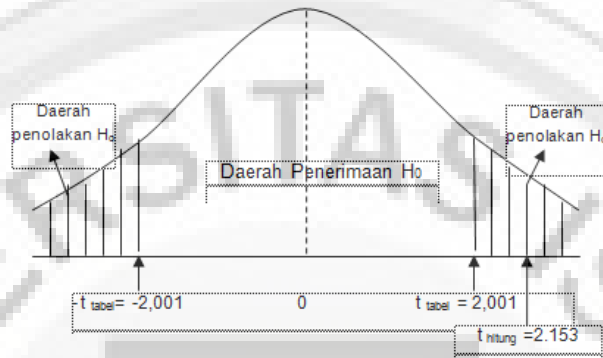
a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi adalah:

$$\text{ROA} = 1.302 + 0.026 * \text{CGPI}$$

1. Konstanta sebesar 1.302 artinya jika untuk variable CGPI bernilai nol, nilai ROA adalah sebesar 1.302 satuan.
2. Variabel CGPI memiliki nilai positif sebesar 0.026. Hal ini menyatakan setiap meningkat 1 satuan CGPI akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai ROA sebesar $1.302 + 0.026(1) = 1.328$. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi CGPI maka semakin tinggi ROA.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t hitung, diketahui bahwa nilai uji t hitung variabel CGPI sebesar 2,153 karena uji t hitung > t tabel atau $2.153 > 2,001$ maka terdapat pengaruh antara variabel CGPI terhadap ROA.

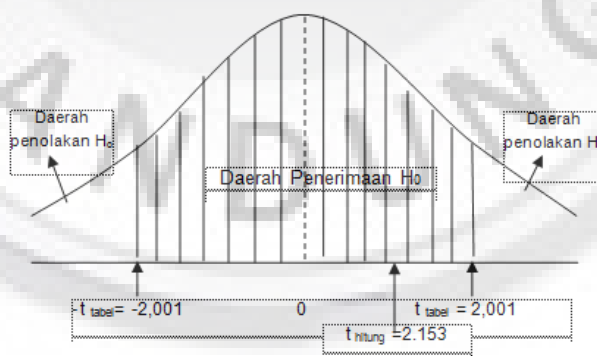


Uji Hipotesis T Nilai Perusahaan
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 85.992 | .929 | | 92.522 | .000 |
| | CGPI | .021 | .054 | .052 | .379 | .706 |

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t hitung, diketahui bahwa nilai uji t hitung variabel CGPI sebesar 0.379 karena uji t hitung < t tabel atau $0.379 < 2,001$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel CGPI terhadap NP.



E. Analisis dan Pembahasan

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Kedua teknik ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain; *mean*, *median*,

minimum, maximum, dan standard deviation. Di dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan Corporate Governance Perception Index (CGPI)-X, ROA-Y₁ dan Nilai Perusahaan-Y₂

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis. Analisis statistik yang dilakukan adalah analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh CGPI terhadap ROA dan CGPI terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas CGPI terhadap variabel ROA, maka rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

wr^2 : Koefisien korelasi

F. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa

1. Nilai rata-rata tertinggi CGPI tahun 2009 s.d 2013 adalah Bank Mandiri sebesar 91.81 dan nilai CGPI terendah tahun 2009 s.d 2013 adalah sebesar 71.62 pada PT.Bumi Resources Tbk.
2. Nilai rata-rata tertinggi ROA tahun 2009 s.d 2013 adalah PT.Krakatau Steel Tbk sebesar 29.33 dan nilai ROA terendah tahun 2010 s.d 2013 adalah PT.Bumi Resources Tbk sebesar -2.08. Nilai rata-rata tertinggi NP tahun 2009 s.d 2013 adalah PT.Bukit Asam Tbk sebesar 4.78 dan nilai NP terendah tahun 2010 s.d 2013 adalah PT.Garuda Indonesia Tbk sebesar 0.42
3. Terdapat terdapat pengaruh antara variabel CGPI terhadap ROA karena nilai t hitung = 2.153 > t tabel = 2,001. Hasil koefisien korelasi antara CGPI dengan ROA sebesar $r = 0.284$, ini berarti hubungan yang rendah antara CGPI dengan ROA. Variabel ROA dipengaruhi oleh variabel CGPI sebesar 8% dan sisanya 92% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tidak Terdapat terdapat pengaruh antara variabel CGPI terhadap Nilai Perusahaan karena nilai t hitung = 0.379 < t tabel = 2,001. Hasil koefisien korelasi antara CGPI dengan Nilai Perusahaan sebesar $r = 0.052$, ini berarti hubungan yang sangat rendah antara CGPI dengan Nilai Perusahaan. Variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel CGPI sebesar 0,3% dan sisanya 99,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Menambah jumlah sampel yang ada, sehingga tidak hanya perusahaan yang terdaftar di CGPI saja tetapi juga pada ruang lingkup yang lebih luas seperti di BEI.

2. Berdasar penelitian ini maka sebaiknya perusahaan menerapkan GCG karena terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan. Penerapan GCG terbukti mampu meningkatkan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anthony A., R. S. Kaplan, Ella M. M., and S. M. Young, 2007, *Management Accounting*, Fifth Edition, New Jersey, Pearson – Prentice Hall.
- Black Bernard S., Woochan Kim, Hasung Jang and Kyung-Suh Park, How Corporate Governance Affects Firm Value: Evidence on Channels from Korea, *Journal of Corporate Finance, USA*, Social Science Electronic Publishing, Inc, December 1, 2008, 1-48.
- Bodie Zvi, Alex Kane and Alan J. Marcus, 2009, *Investment*, 6th Edition, NY, Mc. Graw Hill.
- Brigham Eugene F., Michael C. Ehrhardt, 2005, *Financial Management, Theory and Practice*, 11th edition, United State of America, Thomson-South Western.
- Gibson, Charles A., 1999, *Financial Reporting Analysis – Using Financial Accounting Information*, Eighth Edition, Canada, South – Western College Publishin.
- Hair Jr, Joseph F, William C. Black, Barry J. Babin, Ralph E. Anderson, and Ronald Tathan, 2010, *Multivariate Data Analysis*, 7th Edition, United Sate of America, Pearson Edu. Inc.
- Isnanta Rudi, Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Islam Indonesia*, Vol.6. No.2, November 2008, 140-149.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. *Theory of the Firm, Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics* 3 October 1976, 305-360.
- Levy, Paul S. and Stanley Lemeshaw, 1999, *Sampling of Populations – Methods and Applications*, Third Edition, USA, John Wiley & Sons.
- Maher, Maria and Thomas Anderson, Corporate Governance : Effects on Firm Performance Co-operations and Development, *Social Science Research Network (SSRN)*- Social Science Electronic Publishing, Inc., 22 September 2000, 1-41.
- Mulyono, Sri, 2003, *Statistik untuk Ekonomi*, Edisi Kedua, Jakarta, LPFE Universitas Indonesia.
- Nuswandari, Cahyani, Pengaruh Corporate Governance Perception Index terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 2, September 2009, 70-84.
- Pranata Yuda, Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*, 16 Apr 2010, 1-24.

Pusat Data FEB. Universitas Airlangga Surabaya, 2010, Laporan Tahunan, *BEI – Online*.

Republik Indonesia, 2007, UU No. 25, Undang-undang tentang Penanaman Modal.

Republik Indonesia, 2007, UU. No. 40, Undang – undang tentang Perseroan Terbatas.

Sayidah Nur, Pengaruh Kualitas Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik *JAAI, Vol. 11 No. 1*, Juni 2007, 1-19.

SWA 27/XXIV/8 Desember 2008 – 7 Januari 2009.

SWA 27/XXV/21 Desember 2009 - 6 Januari 2010

Vernimmen, Pierre, Pascal Quiry, Maurizio Dallochio, Yan Ie Fur, and Antonio Salvi, 2009, *Corporate Finance*,, 2th Edition, United Kingdom, John Wiley & Sons Inc.

Wardani Diah Kusuma, 2008, *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Yuniarsih dan Wirakusuma, Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi , *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25 Mei 2011, 1-10.

<http://www.bapepam.go.id/uu>, 13 April 2011, 18.36 WIB

<http://www.bpkp.go.id/GCG>, 07 April 2011, 21.22 WIB.

<http://www.BusinessDictionary.com> (2009), 08 Juni 2011 09.33 WIB.

<http://www.encyclopedia of business>, 16 Mei 2011, 12.30 WIB

<http://www.idx.laporantahunan>, 18 Mei 2011, 20.09 WIB.

<http://www.iicg.org>, 21 Mei 2011, 17.51 WIB.

<http://www.knkg.com>, 27 April 2011, 20.24 WIB.